

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Didapatkan bahwa mayoritas responden diketahui bahwa responden di dominasi umur ≥ 35 tahun sebanyak 58,5% atau 31 orang dari 53 responden, dengan jenis kelamin laki-laki yang mendominasi sebanyak 61,1% atau 31 orang dari 53 responden, dan pendapatan $< \text{UMR}$ sebanyak 81,1% atau 43 orang dari 53 responden, pendidikan responden didominasi oleh kategori perguruan tinggi (PT) sebanyak 30,2% atau 16 orang dari 53 responden,
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan perilaku pencegahan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Tahun 2024.
3. Tidak ada hubungan secara signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku pencegahan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Segala Mider Tahun 2024, dikarenakan nilai P-Value sebesar 0,2 ($p > 0,05$)
4. Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan perilaku pencegahan TB paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Segala Mider Tahun 2024, dengan diperoleh nilai p-value 0,004 , $p < \alpha$ (OR=5,429 95% CI=1,409-12,657)

5. Ada hubungan yang signifikan antara status pekerjaan dengan perilaku pencegahan TB paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Segala Mider Tahun 2024, dengan diperoleh nilai p-value 0,031 , $p < \alpha$ (OR=3,053 95% CI=0,9-19,6)
6. Ada hubungan yang signifikan antara Pendapatan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan diperoleh nilai p-value 0,041 , $p < \alpha$ (OR=5,053 95% CI=0,959-26,634).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengajukan saran untuk:

1. Dukungan Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk membuat kebijakan dalam bentuk komitmen politik berupa Perda atau Perkada tentang penanggulangan TB maupun komitmen anggaran yang harus teralokasi secara terpisah dan tegas dalam dokumen APBD khusus untuk Program TB dalam menurunkan angka kejadian TB paru dan meningkatkan cakupan kasus TB positif dan terduga.
2. Menganjurkan Puskesmas untuk menyusun dan mengusulkan policy brief berupa SOP investigasi kontak serumah pasien TB, dengan cara dilakukan penyusunan atau penerbitan standar operasional pelayanan atau SOP investigasi kontak serumah pasien TB, yang dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan agar berjalan berkesinambungan, sebagai berikut dilakukannya advokasi terlebih dahulu oleh ketua Tim UKM, kemudian sosialisasi SOP Investigasi kontak, selanjutnya SOP dapat

diimplementasikan oleh pengelola program TB, dan dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi setiap triwulanya serta

3. Diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk evaluasi SOP investigasi kontak serumah pasien TB.